

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Salah satu masalah mengenai dunia pendidikan yang menarik perhatian untuk dikaji saat ini salah satunya adalah tentang hasil belajar siswa. Menurut Slameto (2015, hal. 2) mengemukakan bahwa “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari hasil belajar yang baik, hasil belajar yang baik didapatkan dari proses pembelajaran di sekolah.

Dalam proses pembelajaran tentunya diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Akan tetapi, pada prakteknya hasil belajar siswa tidak selalu baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini ditandai dengan masih terdapat siswa yang belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Rata-Rata Nilai Akhir Kelas X Mata Pelajaran**  
**Korespondensi**

Tahun Ajaran	Kelas	KKM	Jumlah siswa	Rata-rata nilai akhir siswa	Kognitif, Afektif dan Psikomotorik		Persentase Rata-Rata (%)
					< KKM	(%)	
2016/2017	X OTKP 1	75	32	72,25	14	43,75	54
	X OTKP 2		34	73,69	22	64,70	
2017/2018	X OTKP 1		31	73,20	11	35,48	54
	X OTKP 2		35	74,08	25	71,42	
2018/2019	X OTKP 1		31	75,27	13	41,93	56
	X OTKP 2		35	74,32	24	68,57	

Sumber : Bagian Kurikulum SMK Nasional Bandung (*data diolah*)

Dari Tabel 1.1, didapatkan informasi bahwa pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Bandung mengalami hasil belajar yang

belum optimal. Terlihat dari adanya siswa yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Pada Tahun Ajaran 2016/2017 persentase siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu sebesar 43,75% dan 64,70% dengan persentase rata-rata sebesar 54%. Pada Tahun Ajaran 2017/2018 persentase siswa yang belum mencapai KKM yaitu sebesar 35,48% dan 71,42% dengan persentase rata-rata sebesar 54%. Pada Tahun Ajaran 2018/2019 persentase siswa yang belum mencapai KKM yaitu sebesar 41,93% dan 68,57% dengan persentase rata-rata sebesar 56%.

Berdasarkan data tersebut, dapat dianalisis bahwa dari Tahun Ajaran 2016/2017 ke Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki persentase yang sama yaitu sebesar 54%. Kemudian dari Tahun Ajaran 2017/2018 ke Tahun Ajaran 2018/2019 mengalami peningkatan sebesar 2%. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada Tahun Ajaran 2016/2017 dan Tahun Ajaran 2017/2018 merupakan hasil belajar terendah.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan atau diberikan oleh guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Siswa yang belajar di Pendidikan Kejuruan bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan memiliki pengetahuan sesuai dengan program keahlian yang ditempuh selama menjalankan Pendidikan sebagai persyaratan di lapangan kerja secara nyata sehingga mampu mengembangkan potensi kemampuan yang dimiliki oleh dirinya.

Keterampilan yang dimaksud difokuskan pada Mata Pelajaran produktif yang salah satunya yaitu Mata Pelajaran Korespondensi. Mata Pelajaran ini berhubungan dengan keterampilan membuat surat menyurat, komunikasi kantor, membuat tata naskah dinas, dan bertelepon. Maka dari itu, Mata Pelajaran Korespondensi harus dapat dikuasai oleh siswa Program

Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran sehingga dapat mendukung kompetensi yang dimiliki oleh siswa. Penguasaan kompetensi tersebut dapat dilihat dari hasil belajar Mata Pelajaran Korespondensi

Masalah mengenai hasil belajar yang belum optimal ini perlu dicari solusi yang tepat melalui penelitian dengan mencari faktor-faktor penyebab munculnya masalah ini. Pendekatan penelitian ini menggunakan ilmu pendidikan khususnya teori tentang belajar dikarenakan hasil belajar merupakan ranah dari kajian teori belajar.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil belajar siswa khususnya Kelas X pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Kota Bandung. Hasil belajar siswa merupakan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran, kemampuan tersebut dapat terlihat pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor siswa.

Pada penelitian ini penulis mencoba melakukan penelusuran faktor-faktor penyebab hasil belajar yang belum optimal. Terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi belum optimalnya hasil belajar siswa. Namun terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal).

Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh) faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), faktor kelelahan (kelelahan jasmani, maupun rohani).

Kesiapan belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan kesiapan yang dimiliki siswa dalam menghadapi proses pembelajaran akan melahirkan perhatian yang lebih terhadap hal yang menarik perhatiannya, tidak akan merasa terpaksa maupun terbebani dalam menjalankan suatu hal yang sedang dihadapinya.

Melainkan akan timbul perasaan senang dan selalu ingin mencari hal yang baru terhadap apa yang menarik perhatiannya. Begitu pula dalam pembelajaran, apabila siswa tidak siap melaksanakan proses pembelajaran maka hasil belajar siswa pun akan kurang baik, dan sebaliknya. Dalam hal ini diyakini kesiapan belajar siswa mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa

Kesiapan belajar ini dapat dilihat melalui kesiapan fisik, psikis, maupun materiil siswa. Kesiapan fisik ini dapat berupa kondisi jasmani, siswa yang memiliki kondisi jasmani yang baik akan siap dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain dari kesiapan fisik juga dapat dilihat dari kesiapan psikis siswa, kesiapan psikis dapat dilihat dari kepercayaan diri, motivasi, dan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, siswa yang memiliki kondisi psikis yang baik, maka akan siap untuk menerima materi ajar yang diberikan oleh guru. Dan kesiapan materiil juga mempengaruhi hasil belajar siswa, kesiapan materiil dapat dilihat dari persiapan media yang berkaitan dengan materi pelajaran, persiapan buku bacaan siswa yang akan menunjang keberlangsungan proses belajar siswa.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa adalah guru, fasilitas, kebijakan penilaian, lingkungan sosial, dan kurikulum sekolah. Setiap sekolah memiliki tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu diperlukan seperangkat kelengkapan yang digunakan menurut fungsi masing-masing. Program yang dimiliki sekolah dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Guru adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru memiliki peranan yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru berperan penting dalam membantu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Guru juga harus mampu memperhatikan kebutuhan siswa untuk mendukung proses pembelajaran.

Disimpulkan dari kedua faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain kreativitas mengajar guru dan kesiapan belajar siswa. Penulis selanjutnya melakukan wawancara tidak terstruktur untuk memperkuat data. Wawancara dilakukan kepada beberapa siswa yaitu Putri mengatakan bahwa guru kurang memberikan dorongan kepada siswa untuk membangkitkan kesiapan belajar siswa, selain itu Ia juga mengatakan bahwa guru kurang menciptakan pembelajaran yang menarik, selanjutnya Ia mengungkapkan bahwa Ia kurang mempersiapkan diri untuk datang tepat waktu, kurang mempersiapkan diri untuk membaca materi pelajaran Korespondensi sebelum melakukan pembelajaran, dan jarang membaca kembali materi yang telah dipelajari di kelas.

Kemudian Mega mengatakan bahwa gurunya kurang menciptakan pembelajaran yang menarik, sehingga terkadang membosankan, selain itu Ia juga mengungkapkan bahwa Ia jarang membaca kembali materi pelajaran yang telah disampaikan di kelas dan jarang membaca materi korespondensi dari referensi lain. Kemudian menurut Nurdiah guru kurang memberikan pembelajaran yang lebih menarik untuk membangkitkan keingintahuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan di kelas, kemudian guru juga kurang berkomunikasi dengan siswa secara baik, sehingga siswa kurang mendapatkan ilmu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ia juga mengungkapkan bahwa Ia tidak memiliki sumber belajar yang lain terkait materi pelajaran korespondensi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan tersebut. Penulis melakukan pembatasan mengenai Kreativitas mengajar guru sebagai faktor dari eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dan kesiapan belajar siswa yang merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. sehingga judul penelitian ini dapat dikerucutkan menjadi **“Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Korespondensi**

## **Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Nasional Bandung”**

Berdasarkan pernyataan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, masalah dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Gambaran Tingkat Kreativitas Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Bandung?
2. Bagaimana Gambaran Tingkat Kesiapan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Bandung?
3. Bagaimana Gambaran Tingkat Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Bandung?
4. Adakah pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Bandung?
5. Adakah Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Bandung?
6. Adakah Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Bandung?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Secara umum, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah mengenai pendidikan, yang difokuskan pada kreativitas mengajar guru dan kesiapan belajar. Analisis tersebut diperlukan untuk mengetahui pengaruh kreativitas mengajar guru dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar.

1. Mengetahui Bagaimana Gambaran Tingkat Kreativitas Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Bandung

2. Mengetahui Bagaimana Gambaran Tingkat Kesiapan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Bandung
3. Mengetahui Bagaimana Gambaran Tingkat Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Bandung
4. Mengetahui Adakah Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Bandung
5. Mengetahui Adakah Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Bandung
6. Mengetahui Adakah Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Bandung

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Ada dua macam kegunaan penelitian ini antara lain kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan dunia pendidikan khususnya untuk memperkaya kajian tentang hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh kreativitas mengajar guru dan kesiapan belajar siswa.

##### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi Peneliti, untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang kreativitas mengajar guru dan kesiapan belajar siswa yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti berada di dunia pendidikan

Muhammad Fauzi Wirandy, 2020

*PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU DAN KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI PROGRAM KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK NASIONAL BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

- b. Bagi Siswa, sebagai pengetahuan dan motivasi dalam meningkatkan kesiapan belajar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik
- c. Bagi Guru, sebagai masukan dan motivasi guru untuk meningkatkan kreativitas mengajar guru dan kesiapan belajar siswa agar hasil belajar siswa lebih optimal
- d. Bagi Sekolah, sebagai masukan dan gambaran kepala sekolah mengenai pengaruh kreativitas mengajar guru dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan sekolah yang berkaitan dengan kreativitas mengajar guru dan kesiapan belajar siswa dalam proses belajarnya.